

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 4.1.1. Metode-metode yang diterapkan guru pada pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SLB Negeri Baruga Kendari

Ada beberapa metode yang digunakan guru saat pembelajaran PAI pada siswa tunagrahita seperti, metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan (*training*), metode pengulangan (*repetition*), metode tanya jawab dan metode apersepsi.

##### 4.1.2. Penerapan metode pembelajaran PAI bagi siswa tunagrahita di SLB Negeri Baruga Kendari

Penerapan-penerapan metode yang digunakan oleh Guru PAI saat pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, kompetensi yang akan dicapai siswa, kemampuan siswa, alokasi waktu serta ketersediaan sarana dan prasarana. Implementasinya juga sangat bergantung pada perhatian guru ke masing-masing individu anak tunagrahita.

##### 4.1.3. Kendala dan solusi dalam penerapan metode pembelajaran PAI pada siswa tunagrahita di SLB Negeri Baruga Kendari

Kendala yang dihadapi guru saat penerapan metode pembelajaran salah satunya disebabkan kurang pengertiannya

orangtua siswa tunagrahita, sehingga terkadang anak datang ke sekolah dalam keadaan marah dan sebagainya. Keterbelakangan mental yang ada dalam diri mereka membuat mereka sulit mengendalikan perasaan dan konsentrasi mereka. Selain itu, penyerapan materi yang begitu lambat mengharuskan guru untuk tidak menjelaskan hanya sekali.

Solusi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut diantaranya, pertama, guru memperlakukan siswa tunagrahita dengan penuh kasih sayang. Kedua, guru menyambangi siswa tunagrahita saat di kelas. Ketiga, guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Keempat, mengulang-ulang materi yang disampaikan.

## **5.2. Limitasi**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi kendala atau hambatan. Namun hanya satu hal yang benar-benar menjadi kendala utama dalam penelitian ini. Penelitian ini diajukan pada bulan April 2020, tanpa disangka sebelumnya, disaat yang bersamaan pandemi Covid-19 sedang melanda seluruh daerah di Indonesia. Semua sekolah diliburkan termasuk SLB Negeri Baruga Kendari, tanpa batas waktu yang belum ditentukan. Hal ini menyulitkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian ini.

## **5.3. Rekomendasi**

5.3.1. Untuk pengelola SLB Negeri Baruga Kendari, diharapkan meningkatkan kualitas personal dalam memajukan sekolah

dengan manajemen yang baik, meningkatkan kerjasama dan komunikasi pihak sekolah dan orangtua/ wali siswa serta menambah tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas didik SLB Negeri Baruga Kendari.

5.3.2. Untuk guru Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita, diharapkan senantiasa mengikuti perkembangan dunia pendidikan disabilitas agar dapat selalu membarui metode dan penerapannya di SLB Negeri Baruga.

5.3.3. Untuk masyarakat dan orangtua anak disabilitas, diharapkan untuk bersama-sama mewujudkan lingkungan yang ramah disabilitas. Berhenti menganggap anak-anak disabilitas seakan-akan sebagai manusia yang tidak berarti. Berikan mereka kesempatan untuk dapat mencapai perkembangan maksimal pada diri mereka.

5.3.4. Untuk para peneliti selanjutnya, masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik yang bersifat pengembangan maupun pendalaman tentang pendidikan anak disabilitas, khususnya tunagrahita